

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel angka melek huruf, produk domestik regional bruto dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2016. Penelitian ini diolah dengan menggunakan *software program SPSS*. Berikut ini merupakan hasil dari pengolahan data tersebut.

A. Pengaruh Angka Melek Huruf terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi menunjukkan bahwa, hasil koefisien regresi X_1 (Angka Melek Huruf) sebesar 0,525 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% Angka Melek Huruf, maka akan menurunkan Kemiskinan sebesar 0,525%. Dan sebaliknya, setiap penurunan 1% Angka Melek Huruf, maka akan menaikkan Kemiskinan sebesar 0,525%. Selain itu, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan Angka Melek Huruf terhadap Kemiskinan. Tanda negatif pada nilai t menunjukkan hubungan yang negatif antara variabel Angka Melek Huruf terhadap Kemiskinan.

Hasil penelitian ini, juga sejalan dengan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh wirawan yang menyatakan bahwa, Pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Bali. Pendidikan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Bali, Produk Domestik Regional Bruto per

kapita secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Bali.⁸⁶

B. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi menunjukkan bahwa, hasil koefisien regresi X2 (PDRB) sebesar 26,147 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% PDRB, maka akan menurunkan Kemiskinan sebesar 26,147%. Dan sebaliknya, setiap penurunan 1% PDRB, maka akan menaikkan Kemiskinan sebesar 26,147%. Selain itu, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan PDRB terhadap Kemiskinan. Tanda negatif pada nilai t menunjukkan hubungan yang negatif antara variabel PDRB terhadap Kemiskinan.

Hasil penelitian ini, juga sejalan dengan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Syahrullah yang menyatakan bahwa variabel PDRB berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kemiskinan yang berarti setiap kenaikan tingkat PDRB maka tingkat kemiskinan mengalami penurunan.⁸⁷ Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh wirawan dan sudarsana arda yang menyatakan bahwa, Produk Domestik Regional Bruto per kapita secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Bali.

⁸⁶ I Made Tony Wirawan dan Sudarsana Arka, "Analisis Pengaruh Pendidikan, PDRB per Kapita, dan Tingkat Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Bali", E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 4 No. 5, 2015, dalam <https://ojs.unud.ac.id>.

⁸⁷ Dio Syahrullah, *Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten Tahun 2009-2012*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014

Variabel yang berpengaruh paling dominan yaitu Produk Domestik Regional Bruto per kapita.⁸⁸

C. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi menunjukkan bahwa, hasil koefisien regresi X3 (Jumlah Penduduk) sebesar 11,263 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% Jumlah Penduduk, maka akan meningkatkan Kemiskinan sebesar 11,263%. Dan sebaliknya, setiap penurunan 1% Jumlah Penduduk, maka akan menurunkan Kemiskinan sebesar 11,263%. Selain itu, diketahui pula bahwasannya nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan. Tanda positif pada nilai t menunjukkan hubungan yang positif antara variabel Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan.

Hasil penelitian ini, juga sejalan dengan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Aprilianti yang menunjukkan bahwa Jumlah Penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini memiliki hubungan terhadap tingkat kemiskinan.⁸⁹ Selain itu, hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Irhamni yang menyatakan bahwa jumlah penduduk berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemiskinan

⁸⁸ I Made Tony Wirawan dan Sudarsana Arka, “Analisis Pengaruh Pendidikan, PDRB per Kapita, dan Tingkat Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Bali”, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 4 No. 5, 2015, dalam <https://ojs.unud.ac.id>.

⁸⁹ Rizki Amalia Aprilianti, et. al., “Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2011-2015”, Jurnal Ekonomi, Vol. 2, 2016, dalam <http://fe.ubhara.ac.id>.

yang berarti setiap kenaikan jumlah penduduk dan pengangguran maka tingkat kemiskinan juga akan mengalami kenaikan.⁹⁰

D. Variabel Angka Melek Huruf, Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.884 atau 88,4%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel angka melek huruf, pdrb dan jumlah penduduk sebesar 88,4%. Dengan kata lain, besarnya pengaruh angka melek huruf, pdrb dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di provinsi Jawa Timur sebesar 88,4%, sedangkan sisanya adalah 11,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Variabel lainnya seperti tingkat pengangguran, indeks pembangunan manusia maupun variabel lainnya.

Hasil penelitian ini, juga sejalan dengan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh wirawan dan sudarsana arda yang menunjukkan bahwa Pendidikan, Produk Domestik Regional Bruto per kapita, dan Tingkat Pengangguran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Bali. Pendidikan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Bali, Produk Domestik Regional Bruto per kapita secara parsial berpengaruh

⁹⁰ Irhamni, “*Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 1986-2015*”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017

negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Bali, sedangkan Tingkat Pengangguran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Bali. Variabel yang berpengaruh paling dominan yaitu Produk Domestik Regional Bruto per kapita.⁹¹ Selain itu, hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Aprilianti yang menunjukkan bahwa Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan.⁹²

⁹¹ I Made Tony Wirawan dan Sudarsana Arka, “Analisis Pengaruh Pendidikan, PDRB per Kapita, dan Tingkat Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Bali” , E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 4 No. 5, 2015, dalam <https://ojs.unud.ac.id>.

⁹² Rizki Amalia Aprilianti, et. al., “Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2011-2015”, Jurnal Ekonomi, Vol. 2, 2016, dalam <http://fe.ubhara.ac.id>.